

## **Pendekatan Prinsip Desain Sir Norman Foster Pada *Convention and Exhibition Center* di Kota Medan**

Ina Triesna Budiani<sup>(1)</sup>, Irwan Telaumbanua<sup>(2)</sup>

<sup>1</sup>afiliasi pengarang pertama, email: inabudiani@staff.uma.ac.id

<sup>2</sup>afiliasi pengarang kedua, email: irwantelaumbanua01@gmail.com

### **Abstract**

*The appointment of Indonesia as the host of the G20 Presidency opens up opportunities for Indonesia to improve the economy in the tourism industry sector in the MICE (Meeting, Incentive, Convention and Exhibition) sector. MICE is one of the priority programs of the Ministry of Tourism and Creative Economy in the form of efforts to restore the tourism sector and the creative economy, so it is necessary to increase supporting facilities in the form of stand alone venues for MICE activities in the form of convention and exhibition center buildings in Indonesia. Medan City is a very important business, industry and trade city, including the 3rd largest city in Indonesia, so that Medan City has high investment opportunities for national and international MICE activities to support the activities mentioned above. convention and exhibition center which has facilities that can accommodate MICE activities in one building and are stand alone venues.*

**Keywords: Convention, Exhibition, MICE**

### **Abstrak**

Penetapan Indonesia sebagai tuan rumah Presidensi G20 membuka peluang Indonesia dalam meningkatkan ekonomi disektor industri pariwisata dibidang MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*). MICE merupakan salah satu program prioritas KemenPareKraf berupa upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, sehingga diperlukan peningkatan fasilitas penunjang berupa *venues stand alone* (berdiri sendiri) bagi kegiatan MICE dalam wujud bangunan *convention and exhibition center* di Indonesia. Kota Medan merupakan kota bisnis, industri, dan perdagangan yang sangat penting, termasuk kota terbesar ke-3 di Indonesia, sehingga Kota Medan memiliki peluang investasi yang tinggi untuk kegiatan MICE tingkat nasional maupun internasional untuk menunjang kegiatan tersebut di atas maka Kota Medan perlu menambah bangunan *convention and exhibition center* yang memiliki fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan MICE dalam satu gedung dan bersifat *venues stand alone* (berdiri sendiri).

**Kata-kunci : Konvensi, Eksibisi, MICE**

### **1. Pendahuluan**

Penetapan Indonesia sebagai tuan rumah Presidensi G20 membuka peluang Indonesia dalam meningkatkan ekonomi disektor industri pariwisata dibidang MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*). MICE merupakan salah satu program prioritas KemenPareKraf berupa upaya pemulihan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, sehingga diperlukan peningkatan fasilitas penunjang berupa *venues stand alone* (berdiri sendiri) bagi kegiatan MICE dalam wujud bangunan *convention and exhibition center* di Indonesia.

Kota Medan merupakan kota bisnis, industri, dan perdagangan yang sangat penting, termasuk kota terbesar ke-3 di Indonesia, sehingga Kota Medan memiliki peluang investasi yang tinggi untuk kegiatan MICE tingkat nasional maupun internasional untuk menunjang kegiatan tersebut di atas maka Kota Medan perlu menambah bangunan *convention and exhibition center* yang memiliki fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan MICE dalam satu gedung dan bersifat *venues stand alone* (berdiri sendiri). Menurut JumJuma (2018), jumlah *convention center/hall* di Kota Medan ada sebanyak 16 antara lain: Dyandra Convention Hall, Regale International Convention Centre, Tiara Convention Centre, Selecta Convention Centre, Grand Aston Hotel dan ada 7 lokasi untuk penyelenggaraan *exhibition* antara lain Dyandra Convention Hall, lapangan merdeka, dan Medan International Convention Center.

Berdasarkan data di atas Kota Medan masih belum memiliki gedung pusat konvensi dan eksebis yang bersifat *venues stand alone* (berdiri sendiri) yang dapat mewadahi kegiatan MICE secara optimal. Diharapkan dengan adanya gedung *convention and exhibition center* ini akan membantu mewadahi kegiatan MICE secara optimal dan menjadi wadah bagi perkembangan industri ekonomi di Kota Medan.

Pada perancangan *convention and exhibition center* ini akan menerapkan pendekatan prinsip desain Norman Foster dimana mengedepankan arsitektur yang berkelanjutan, keinsinyuran, urbanisme, dan desain industri yang memiliki karakter desain khusus, salah satunya pendekatan pada karakter desain *high-tech*, dimana penggunaan materail besi/baja, kaca serta elemen struktur yang ditonjolkan dapat menjadi citra baru pada kawasan tersebut.

Adapun permasalahan dari perancangan *convention and exhibition* yaitu:

- Bagaimana menciptakan rancangan bangunan yang sesuai dengan fungsi yang dituju yaitu MICE (*meeting, incentive, convention and exhibition*) dalam wujud bangunan *Convention and Exhibition Center* di Kota Medan?
- Bagaimana menerapkan prinsip desain Norman Foster pada rancangan *Convention and Exhibition Center* di kota Medan?

Adapun maksud dari perancangan *convention and exhibition* yaitu:

- Menciptakan suatu tempat yang dapat mewadahi kegiatan MICE dalam wujud bangunan *Convention and Exhibition Center* di Kota Medan.
- Menciptakan suatu wadah/tempat yang dapat menjadi citra baru pada kawasan tersebut dengan penerapan prinsip desain Norman Foster.

Adapun tujuan dari perancangan *convention and exhibition* yaitu:

- Untuk meningkatkan ekonomi Kota Medan di sektor industri pariwisata pada kegiatan MICE (*meeting, incentive, convention and exhibition*).
- Untuk menunjang kegiatan MICE di Kota Medan sehingga dapat bersaing dengan kota-kota lain di Indonesia.

## 2. Tinjauan Pustaka

### ***Convention and Exhibition Center***

Menurut Fred Lawson (1981), Convention atau konvensi didefinisikan sebagai pertemuan yang dilakukan suatu kelompok untuk bertukar informasi, ide, ataupun menyampaikan pendapat dalam menyelesaikan permasalahan dalam kelompok tersebut yang menjadi perhatian bersama.

Menurut DirJen Pariwisata, *Exhibition* adalah suatu aktivitas dalam menyebarluaskan suatu berita ataupun melakukan penawaran. Sedangkan Center adalah suatu wadah atau tempat yang menjadi pusat.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa, *Convention and Exhibition Center* merupakan wadah atau tempat yang menjadi pusat aktivitas yang dilakukan suatu kelompok untuk bertukar pendapat, ide ataupun informasi serta melakukan promosi.

Jenis kegiatan konvensi dan eksibisi antara lain :

- Kongres  
Merupakan suatu aktivitas pertemuan dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan.
- Konferensi  
Merupakan aktivitas pertemuan yang dilakukan oleh suatu kelompok ataupun organisasi yang bersifat formal.
- Forum  
Berupa aktivitas yang dipaparkan oleh seorang ahli dalam menyampaikan hal berupa pendapat yang berbeda atas sebuah isu/pendapat yang disampaikan, serta para peserta bebas untuk menyampaikan pendapat.
- Seminar  
Berupa aktivitas yang dipimpin oleh seorang narasumber berpengalaman dalam suatu bidang tertentu untuk berdiskusi, berbagi pengalaman ataupun memecahkan suatu permasalahan.
- Workshop  
Merupakan suatu kegiatan yang di selenggarakan suatu kelompok untuk melatih ataupun membimbing peserta yang bergabung kedalam pelatihan tersebut.
- Simposium  
Merupakan suatu aktivitas diskusi yang membahas suatu masalah yang dipaparkan oleh para ahli kemudian dilakukan sesi tanya jawab.
- Pameran  
Berupa aktivitas dengan tujuan memamerkan atau promosi yang dilakukan oleh suatu organisasi, perusahaan, pelaku seni, ataupun kelompok tertentu.

### ***MICE (Meeting, Incentives, Convention and Exhibitions)***

Menurut Pendit (1999), MICE merupakan suatu usaha jasa pelayanan bagi suatu kelompok yang melakukan pertemuan dengan tujuannya masing-masing.

Menurut Kesrul (2004), berupa aktivitas pariwisata yang dilakukan oleh suatu kelompok dengan tujuan bersantai dan berbisnis.

Kesimpulan dari penjelasan di atas yaitu, MICE merupakan aktivitas pariwisata yang dilakukan suatu kelompok untuk melakukan pertemuan dengan tujuannya masing-masing

Jenis-jenis Kegiatan MICE dibagi menjadi empat bagian yaitu:

- *Meeting*  
Merupakan kegiatan yang diselenggarakan suatu kelompok dengan tujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam keprofesionalisme, melakukan kolaborasi, publikasi, dan menjalin hubungan kepada masyarakat.
- *Incentives*  
Berupa aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tujuan mengapresiasi kinerja para karyawan ataupun mitra usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan konvensi yang membahas perkembangan perusahaan.
- *Convention*  
berupa aktivitas dengan tujuan mempertemukan suatu kelompok dalam berbagi informasi menyampaikan pendapat dalam menyelesaikan suatu permasalahan kelompok yang menjadi perhatian bersama.
- *Exhibition*  
Merupakan kegiatan suatu kelompok, pelaku usaha atau organisasi tertentu dengan tujuan melakukan promosi kepada para pengunjung ataupun calon pembeli.

### **Studi Banding**

Dengan Proyek Sejenis

- Hong Kong Convention and Exhibition Centre

*Hong Kong Convention and Exhibition Centre dan Asia World-Expo* adalah dua pusat konvensi utama di Hong Kong yang terdiri dari 6 lantai dirancang oleh arsitek Owings, Skidmore, dan Merrill LLP yang dibuka pada tahun 1997. Dibangun sepanjang pelabuhan Viktoria, Wan Chai Utara, Hong Kong, bangunan ini terhubung ke hotel dan bangunan komersial yang terdekat dengan trotoar tertutup serta bagian atap bangunan ini memiliki bentuk mirip burung yang terbuat dari aluminium.



**Gambar 1.** Hong Kong Convention and Exhibition Centre  
(Sumber: g-switch)

Dengan Prinsip Desain Sejenis

- Sainsbury Centre

Bangunan ini berada pada kampus University of East Anglia di Norfolk, UK, bangunan ini menggunakan struktur baja sepanjang 135 meter yang selesai dibangun pada tahun 1978. Sainsbury Centre ini merupakan bangunan kultural hasil rancangan Norman Foster dan istrinya Wendy Foster di studionya yang dulu masih bernama Foster Associates. Bangunan ini menggunakan material kisi baja yang ditutupi dengan kaca pada kedua sisinya. Bangunan ini berfungsi sebagai rumah koleksi karya seni milik Robert dan Lisa Sainsbury. Norman Foster menciptakan bangunan yang singular dengan struktur open shed yang rapi tanpa adanya kantor, toko, dan toilet. Untuk mencapai hal tersebut Norman Foster menciptakan struktur doble skin untuk penempatan toilet, area gelap, penyimpanan, dan ventilasi bangunan.



**Gambar 2.** Sainsbury Centre  
(Sumber: archdaily)

### ***Tinjauan Prinsip Desain Norman Foster***

#### **Biografi Norman Foster**

Norman Robert Foster adalah seorang arsitek yang lahir di Kota Reddish, Inggris pada tanggal 1 juni 1935. Pada masa mudanya Norman Foster hidup di lingkungan kelas pekerja dan meninggalkan sekolah pada umur 16 tahun untuk bekerja sebagai petugas balai kota, kemudian ia bekerja selama 2 tahun di Royal Air Force sebagai insinyur.

Sejak kecil ketertarikannya terhadap struktur dan desain mendorongnya untuk belajar arsitektur di *University of Manchester* serta mendapatkan penghargaan atas hasil gambar kerjanya, sesuai dengan semangatnya dalam membuat sketsa. Setelah lulus, Norman Foster mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah di *Yale University's School of Architecture* dan mendapatkan gelar masternya pada tahun 1962.



**Gambar 3.** Foto Norman Robert Foster  
(Sumber : archdaily.com)

#### **Prinsip Desain Norman Foster**

Prinsip desain Norman Foster berfokus pada arsitektur yang berkelanjutan, keinsinyuran, urbanisme, dan desain industri yang memiliki karakter desain khusus. Dalam karakter dan gaya desain Norman Foster identik dengan konsep *modernism*, dimana karakteristik arsitektur *mordenism* yaitu dalam penggunaan material modern, bentuk atap datar, interior terbuka, penggunaan kaca pada dinding bangunan, tidak memiliki ornamen serta bentukan cenderung kotak. Selain *modernism* karakter desain dari Norman Foster yaitu *high-tech*. dalam arsitektur penggunaan karakter high-tech di gambarkan dengan memperlihatkan elemen struktur, penggunaan material besi dan kaca, eskalator yang saling menyilang antar interior, saluran pemipaan yang diperlihatkan. Dalam mendesain pertimbangan pertama Norman Foster yaitu berjuang terhadap kesederhanaan, kesederhanaan dalam interaksi infrastruktur, cerita, latar belakan, dan tujuan. Norman Foster mengatakan bahwa segala kompleksitas proyek seharusnya diubah menjadi kesederhanaan yang mengandung kompleksitas.

### **3. Metode**

Metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan serta menguji suatu kebenaran pengetahuan secara ilmiah, oleh karena itu metode penelitian yang digunakan harus sesuai dan tepat. Berdasarkan jenis data dan pendekatan yang digunakan, tugas akhir ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

## Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan, berikut beberapa teknik dalam pengumpulan data primer dan data sekunder:

### Data Primer

- Observasi  
Merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi tapak yang akan menjadi lokasi perancangan convention and exhibition center, mengamati dan mengumpulkan data yang terkait dengan lokasi tapak. data yang dikumpulkan pada saat melakukan observasi yaitu : batasan tapak, orientasi matahari pada tapak, vegetasi di lokasi tapak, dan data pendukung.
- Dokumentasi  
Merupakan metode yang digunakan dalam mengambil data berupa gambar ataupun video pada lokasi tapak dan akan menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan lokasi.

### Data sekunder

- Studi Literatur  
Data yang didapatkan dari hasil penelusuran jurnal, buku, literatur, internet ataupun aturan dari pemerintah.
- Studi Banding  
Merupakan metode yang dilakukan dengan mencari proyek sejenis ataupun penerapan prinsip desain sejenis untuk dijadikan sebagai acuan pada bangunan yang akan direncanakan.

## Metode Analisis Data

Mengolah data yang telah di peroleh dari pengamatan langsung terhadap tapak, dokumentasi dan hasil dari penelusuran literatur ataupun studi banding sehingga dapat menjadi acuan dalam perancangan convention and exhibition center ini.

## 4. Analisis dan Interpretasi

### Lokasi Site

Alamat	: Jalan Iskandar Muda
Kelurahan	: Petisah Tengah
Kecamatan	: Medan Petisah
Kota	: Medan
Luas Site	: $\pm 10.000 \text{ m}^2$
KDB	: 50% dari luas lahan ( $5.000 \text{ m}^2$ )
GSB	: Jalan Nibung II (Utara) = 4m
	: Jalan Orion (Selatan) = 4m
	: Jalan Iskandar Muda (Barat) = 11m
	: Jalan Biduk Baru (Timur) = 4m



**Gambar 4.** Lokasi Tapak  
(Sumber: google earth)

### Aksesibilitas

- Untuk akses menuju tapak dari Jalan Gatot Subroto kemudian masuk ke Jalan Iskandar Muda
- Tapak diapit oleh empat jalan yang saling berhubungan.
- Tapak dilalui oleh kendaraan umum, kendaraan pribadi, kendaraan aplikasi online.



**Gambar 5.** Aksesibilitas kelokasi tapak

Kebutuhan dan Besaran Ruang

**Tabel 1. Analisa kebutuhan Ruang, penggunaan, dan aktivitas**

No	Ruang	SUB Ruang	Pengguna	Aktivitas
1	Fasilitas Utama			
	Lobi utama	resepsionis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> <li>pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang penerima tamu</li> <li>pusat informasi.</li> </ul>
	Meeting	R. Rapat A	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti rapat atau pertemuan tertentu</li> </ul>
		R. Rapat B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti rapat atau pertemuan tertentu</li> </ul>
		R. Rapat C	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti rapat atau pertemuan tertentu</li> </ul>
		R. Rapat D	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti rapat atau pertemuan tertentu</li> </ul>
		R. Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti rapat atau pertemuan tertentu</li> </ul>
		R. Tamu VIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tamu Tertentu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu</li> <li>Beristirahat</li> <li>Menikmati jamuan</li> </ul>
		R. Panitia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggara acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beristirahat</li> <li>Mempersiapkan kegiatan</li> </ul>
		R. Kontrol	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengontrol penggunaan peralatan pada ruang rapat.</li> </ul>
		Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air kecil</li> <li>Buang air besar.</li> </ul>
	Incentive	Penginapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidur</li> <li>Mandi</li> <li>Menikmati jamuan</li> </ul>
		Restoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola</li> <li>pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan jamuan</li> <li>Makan / minum</li> </ul>
		Fitness center	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola</li> <li>pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berolahraga</li> </ul>
		Movie corner	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menonton</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menonton</li> </ul>
	Convention	Lobi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari informasi</li> </ul>
		R. konvensi A	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti acara konferensi</li> </ul>
		R. konvensi B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti acara konferensi</li> </ul>
		R. Penerjemah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerjemahkan</li> </ul>
		R. Tunggu	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunggu kegiatan yang akan berlangsung</li> </ul>
		R. Tamu VIP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tamu tertentu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beristirahat</li> <li>Menunggu</li> <li>Menikmati jamuan</li> </ul>
		R. Kontrol	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengontrol</li> </ul>
		R. Panitia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggara acara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beristirahat</li> <li>Mempersiapkan kegiatan</li> </ul>
		Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buang air besar</li> <li>Buang air kecil</li> </ul>
	Exhibition	Lobi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> <li>Penyelenggara</li> <li>pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mencari informasi</li> <li>melakukan pendaftaran</li> </ul>
		R. Eksibisi A	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan/mengikuti kegiatan pameran</li> </ul>

		R. Eksibisi B	• Pengunjung	• Mengadakan/mengikuti kegiatan pameran
		R. Panitia	• Penyelenggara	• Beristirahat • Mempersiapkan kegiatan
		R. Kontrol	• Pengelola	•
		Gudang	• Penyelenggara	• Penyimpanan barang-barang untuk eksibisi
		Toilet	• Pengunjung • Pengelola • penyelenggara	• Buang air besar • buang air kecil
2	Fasilitas Pendukung			
	Toko souvenir	-	• Pengelola • pengunjung	• Berbelanja souvenir
	Biro perjalanan	-	• Pengelola • pengunjung	• melakukan konsultasi untuk tempat wisata
	Galeri ATM	-	• Pengelola • pengunjung	• Melakukan transaksi penarikan uang
	Penukaran mata uang	-	• Pengelola • pengunjung	• Melakukan penukaran mata uang
	Ruang perokok	-	• pengunjung	• Merokok
	R. Kesehatan	-	• Pengelola • pengunjung	• memberikan pelayanan kesehatan sementara jika terjadi hal-hal yang tak terduga.
	Minimarket	-	• Pengelola • pengunjung	• Menjual • berbelanja
3	Fasilitas Pengelola			
	R. Direksi	-	• Direktur	• Mengelola gedung
	R. General Manager	-	• Manager	• Mengelola gedung
	R. Sekretaris	-	• Sekretaris	• Mengurus berkas
	R. Divisi	-	• Karyawan	• Bekerja
	R. Rapat	-	• Pengelola	• Mengikuti rapat
	R. Personalia	-	• Karyawan	• bekerja
	R. Administrasi	-	• Karyawan	• Mengurus administrasi
	R. Arsip	-	• Karyawan	• Penyimpanan berkas
	R. Karyawan	-	• Karyawan	• Bekerja
	Loker Karyawan	-	• Karyawan	• Menyimpan barang
	R. Tamu	-	• Tamu	• Menerima tamu
	R. Sekuriti	-	• Sekuriti	• Melakukan pengawasan/pengamanan gedung
	Pantry	-	• Karyawan	• Makan/minum • beristirahat
	R. Fotokopi dan peralatan	-	• Karyawan	• Menggandakan berkas
	R. Petugas Kebersihan		• Karyawan	• Beristirahat
	Toilet	-	• Karyawan	• Buang air besar • buang air kecil
4	Failitas Servis			
	R. Cuci dan setrika	-	• Karyawan	• Menyuci dan menyetrika
	Gudang	-	• Karyawan	• Penyimpan barang
	R. Trafo dan Genset	-	-	• tempat peyimpanan mesin genset dan trafo
	R. Pompa air	-	-	• Tempat mesin pompa air
	Water tank	-	-	• Penampungan air
	R. Kontrol	-	• Teknisi	• Mengontrol mekanikal, eletrikal, plumbing pada bangunan
	R. AHU	-	-	• Mengatur dan memproses udara pada bangunan

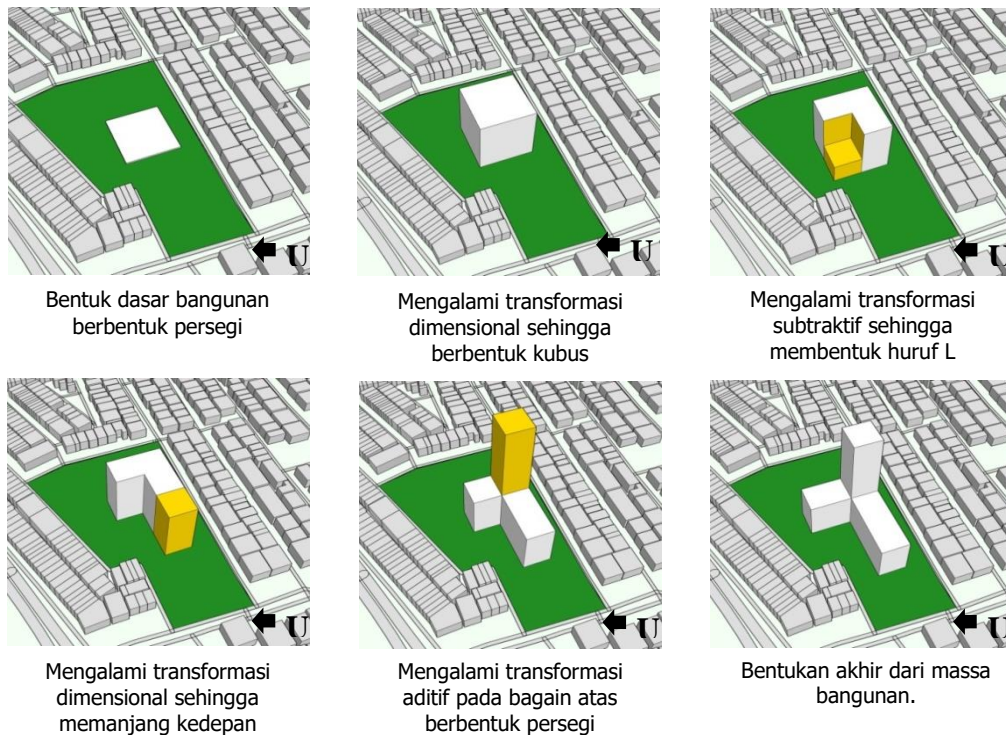


	R. CCTV	-	• Karyawan	• Melakukan pengawasan gedung
	Toilet	-	• Pengelola • pengunjung	• Buang air besar • buang air kecil

**Tabel 2. Besaran Ruang**

No	Jenis Fasilitas	Luas
1	Fasilitas Utama	14.042,46 m <sup>2</sup>
2	Fasilitas Pendukung	892,5 m <sup>2</sup>
3	Fasilitas Pengelola	750 m <sup>2</sup>
4	Fasilitas Servis	498 m <sup>2</sup>
Total		16.182,96 m <sup>2</sup>

#### Transformasi Bentuk



**Gambar 6.** Transformasi Bentuk

#### Orientasi dan Peletakan Massa Bangunan

Massa bangunan ditempatkan pada tengah tapak untuk merespon lokasi tapak yang dikelilingi oleh jalan sehingga sirkulasi pada area sekitar tapak dapat maksimal dan tidak menimbulkan kepadatan dalam tapak. Bangunan menghadap arah barat pada tapak yaitu di Jalan Iskandar Muda, orientasi arah bangunan menghadap barat tapak karena merupakan akses masuk utama kedalam tapak serta view dari dalam bangunan keluar bangunan sangat baik.



**Gambar 7.** Orientasi dan Peletakan Massa Bangunan



#### Hasil Perancangan



**Gambar 8.** Eksterior *Convention And Exhibition Center*



**Gambar 9.** Interior *Convention*

## 5. Kesimpulan dan Saran

Dengan Penetapan Indonesia sebagai tuan rumah Presidensi G20 membuka peluang Indonesia dalam meningkatkan ekonomi disektor industri pariwisata dibidang MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*), salah satunya di Kota Medan, dimana Kota Medan merupakan kota bisnis, industri, dan perdagangan yang sangat penting, termasuk kota terbesar ke-3 di Indonesia. dengan adanya fasilitas *convention and exhibition center* yang *bersifat venues stand alone* (berdiri sendiri) dapat menjadi daya tarik bagi suatu organisasi atau kelompok, pemerintahan dan kalangan tertentu untuk melakukan kegiatan sesuai dengan tujuannya masing-masing sehingga Kota Medan dapat bersaing dengan kota-kota lain di Indonesia di bidang MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*).

Penerapan prinsip desain Sir Norman Foster pada perancangan *convention and exhibition center* ini yaitu dimana penggunaan material kaca pada dinding bangunan, atap datar, bangunan yang cenderung berbentuk kotak, serta tidak menggunakan ornamen sehingga dapat menjadi citra baru pada kawasan tersebut.

Adapun yang menjadi saran dalam Pendekatan Prinsip Desain Sir Norman Foster pada *Convention and Exhibition Center* di Kota Medan yaitu dengan memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan lokasi tapak, aksesibilitas, serta peruntukan kawasan tersebut sehingga *convention and exhibition center* ini nantinya akan berjalan sesuai dengan fungsinya dan dapat menjadi citra baru terhadap kawasan tersebut.

## 6. Daftar Pustaka

- Akbar. (2018). Borneo Convention And Exhibition Center. Volume 6. Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura. 202-203
- Berlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Sukabina Press. Padang
- Desthiani, U., Suwandi. (2019). MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition). Universitas Pamulang. UNPAM PRESS.
- Juma, J. (2018). Potensi Industri Mice (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Dosen Politeknik Negeri Medan.
- Kusumowidagdo, A., Wardhani, A. D. (2019). Arsitek Inspiratif Vol. 1. Serial Antologi Tokoh Desain Ternama. Universitas Ciputra. Surabaya. Jawa Timur
- Untung S. (2021). MICE Program Prioritas Pemulihan Parekraf. InfoPublik. Jakarta <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/524625/mice-program-prioritas-pemulihan-parekraf> [20maret2022]